**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sebagian orang tua berpendapat serta beranggapan bahwa pendidikan bagi mereka tidak begitu penting dibandingkan dengan bekerja mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan ekonomi yang semakin sulit dan serba mahal pada masa sekarang ini, kebiasaan atau rutinitas keseharian tersebut akan berdampak pada putra-putri atau anak mereka yang hanya paham dengan kebiasaan orang tuanya bekerja mencari nafkah sehingga pendidikan yang seharusnya diperoleh di bangku sekolah tidak mereka dapatkan.

Dibutuhkan kesadaran bagi setiap orang tua agar tidak memandang sebelah mata bahwa pendidikan dibangku sekolah itu juga sangat penting bagi perkembangan mental serta intelektual seorang anak tetapi bagi sebagian orang berpandangan bahwa untuk apa bersekolah mendingan bekerja mencari nafkah saja demi memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin sulit, hal ini muncul tidak lain dan tidak bukan hanya karena kemiskinan sehingga anak-anak yang seharusnya mengenyam pendidikan dibangku sekolah tidak bisa tercapai hanya demi membantu orang tuanya memenuhi kebutuhan ekonominya.

Kejadian atau fenomema semacam ini terjadi pada sebagian masyarakat yang berada dipelosok-pelosok daerah khususnya pada kalangan masyarakat ekonomi lemah kebutuhan ekonominya semakin meningkat sementara pendapatan atau penghasilannya tidak sesuai atau tidak mempunyai pekerjaan tetap, padahal pemerintah juga sudah berusaha bagaimana meningkatkan pendidikan di Indonesia melalui Bantuan Operasional Sekolah atau di kenal dengan dana BOS tetapi bisa kita lihat bersama bahwa dampaknya kurang efektif.

1

Di Desa Rambu-rambu jaya kecamatan Ranomeeto kabupaten Konawe Selatan banyak sebagian orang tua tidak memahami bahwa pendidikan dibangku sekolah atau pendidikan formal itu sangat penting untuk perkembangan mental, fisik intelektual serta pengetahuan anak, tetapi kenyataannya orang tua hanya mengajarkan anaknya bagaimana memenuhi kebutuhan ekonomi atau mengajarkan mencari nafkah dikarenakan keluarga tersebut tergolong dalam keluarga yang kurang mampu. Pertanyaannya adalah bagaimanakah cara orang tua dalam mendidik anaknya di luar pendidikan di sekolah karena kondisi ekonomi yang kurang mampu (miskin). Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan *“Pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya kecamatan Ranomeeto kabupaten Konawe Selatan”.*

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
2. Bentuk pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
3. Peran orang tua dalam mengasuh anak pada keluarga kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe selatan
4. **Rumusan Masalah**

Berangkat dari batasan masalah di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pola pendidikan anak pada keluarga yang kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
2. Bagaimanakah bentuk pola pendidikan anak pada keluarga yang kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
3. Bagaimanakah peran orang tua dalam mengasuh anaknya pada keluarga yang kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
4. **Defenisi Operasional**

Berdasarkan konsep teori dan pendapat para ahli, dapat mengajukan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Pola pendidikan anak pada usia 5 - 12 tahun pada keluarga kurang mampu yang ada di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto adalah model, bentuk atau usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik dan membentuk kepribadian, tingkah laku, serta perkembangan pengetahuan pada anak sesuai dengan norma-norma agama, adat istiadat yang berlaku dikeluarga agar anak berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
2. Keluarga kurang mampu adalah keluarga yang hidup miskin dengan pendapatan yang sangat rendah kurang dari Rp. 500.000,- per bulan sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah untuk membedakan strata sosial satu keluarga yang terdapat di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

Berdasarkan defenisi operasional di atas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud pola pendidikan anak dalam keluarga yang kurang mampu adalah mendidik dan membentuk kepribadian, tingkah laku, serta perkembangan pengetahuan pada anak sesuai dengan norma-norma agama, adat istiadat yang berlaku dikeluarga dan keluarga miskin adalah keluarga yang berpendapatan sangat rendah kurang dari Rp. 500.000,- per bulan yang berada di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah bentuk pola pendidikan anak pada keluarga yang kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya kecamatan Ranomeeto kabupaten Konawe Selatan. Namun penulis menspesifikkan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pola pendidikan anak pada keluarga yang kurang mampu yang ada di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
2. Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk pola pendidikan anak pada keluarga yang kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
3. Untuk mengetahui bagaimanakah peran orang tua dalam mengasuh anaknya pada keluarga yang kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunanaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan bentuk pola mendidik dan mengasuh anak terutama dalam keluarga dimana dalam berperilaku serta bertutur kata sehari-hari.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi dalam membina anak pada keluarga kurang mampu.
3. Bagi kalangan akademisi yang berkeinginan melakukan penelitian dengan judul yang sejenis supaya bisa menjadi bahan rujukan atau data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.